

MAJELIS DIKTILITBANG MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PEMBERDAYAAN ORANG TUA SISWA TK BUAH HATI KOTA
JAMBI MELALUI KETERAMPILAN RAJUT TANGAN DAN ACCESS
*MARKET***

**Dibiayai Oleh:
Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi tahun Anggaran 2021/2022**

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH JAMBI

2022

Abstrak

Hampir sebagian besar orang tua siswa berada di sekolah untuk menemani anaknya belajar. Aktivitas mereka yang monoton, seperti mengantar dan menunggu anaknya belajar di TK, sungguh sesuatu yang perlu dipikirkan. Apalagi keberadaan mereka yang bergerombol dan tidak teratur, hanya diisi dengan mengobrol, jajan camilan, atau sesekali arisan kecil untuk menutupi kebosanan. Kondisi ini, dapat diupayakan agar aktivitas menunggu itu bisa lebih bermanfaat dan bernilai tambah bagi mereka. Oleh karena itu, tim pengabdian merancang suatu pelatihan dan pendampingan dalam membuat beberapa kreasi yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Kreasi tersebut berupa kerajinan rajut tangan yang dibentuk menjadi berbagai macam benda seperti gantungan kunci, konektor masker, bunga, dll. Kerajinan merajut dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan (1) aktivitas keterampilan rajut tangan, dan (2) pengetahuan *access market* orang tua siswa TK Buah Hati. Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Tahapan yang dilalui diantaranya observasi lapangan, sosialisasi, pra pelatihan, pelatihan, evaluasi dan kegiatan pendampingan. Melalui kegiatan PKM diharapkan orang tua siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan menguatkan perekonomian keluarga dengan wirausaha.

Kata Kunci : *access market*, keterampilan, pelatihan, rajut tangan

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah bukanlah semata-mata lembaga pendidikan tempat siswa menimba ilmu, namun lebih luas daripada itu. Seharusnya, sekolah dapat memberikan makna dalam pembentukan watak sehingga dapat berkembang menjadi siswa yang bukan cerdas secara kognitif namun sikap dan psikomotorik. Akibatnya, pendidikan yang didapat bermakna untuk menyejahterakan kehidupan. Menurut Wasitohadi (2012) pendidikan bermakna setidaknya mencakup karakteristik menyejahterakan, berkeadilan, dan menghargai martabat manusia.

Pendidikan dapat dilakukan di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Proses pemberdayaan di dalam bidang Pendidikan (Termasuk PAUD) tidak bisa melalui pendekatan parsial namun holistik yang meliputi sistem pembelajaran, manajemen kelembagaan pendidikan, sarana dan prasarana serta pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang termasuk di dalamnya siswa, wali siswa, masyarakat, dan pengguna lulusan (Heryanto, 2009).

Pelibatan wali siswa di dalam Pendidikan diharapkan tidak hanya dalam bentuk konsep dan wacana saja namun lebih pada praktik di lapangan. Komite sekolah merupakan salah satu wadah kumpulan wali siswa yang berperan penting terhadap kemajuan sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Megiati (2016) bahwa komite sekolah merupakan media bersama bagi orang-orang yang peduli, ikhlas, dan tanpa pamrih berjuang untuk kepentingan peningkatan kualitas Pendidikan. Atas dasar untuk pemberdayaan masyarakat, maka digulirkan konsep Komite Sekolah. Oleh karena itu untuk dapat memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat, pihak sekolah harus dapat membina kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dengan cara menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa dan warga sekolah.



TK Buah Hati merupakan TK yang terletak di JL.Kolonel Amir Hamzah No.37 Simpang IV Sipin Telanaipura Kota Jambi. Berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian dengan Ibu Rita Zubaidah, SP., M.Pd selaku Kepala Sekolah TK, kegiatan rutin untuk siswa sudah banyak dilakukan. Siswa TK sudah pernah membuat beberapa karya seperti bingkai foto, celengan, aquarium, dan tempat pensil. Adapun bentuk aktivitas mereka dapat terlihat pada Gambar 1.

Kegiatan belajar yang melibatkan wali siswa, siswa, dan guru dalam rangka menghasilkan suatu karya belum pernah dilakukan. Padahal, hampir sebagian besar orang tua siswa berada di sekolah untuk menemani anaknya belajar. Aktivitas yang dilakukan orang tua siswa ketika mengantar dan menunggu siswa di sekolah cenderung monoton, seperti mengobrol, arisan, atau sekedar membeli cemilan. Keberadaan mereka yang bergerombol dan tidak teratur, perlu dipikirkan.

Kondisi ini, dapat diupayakan agar aktivitas menunggu itu dapat bermanfaat dan bernilai tambah bagi mereka. Hal ini dikarenakan orangtua memiliki peran penting dalam membentuk keberhasilan prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Coleman bahwa faktor keluarga seperti kondisi sosiokultural maupun tingkat pendidikan orang tua menjadi penentu berhasil/tidaknya siswa dalam belajar (Wasitohadi, 2012). Oleh karena itu, tim pengabdian merancang suatu pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan aktivitas orangtua siswa TK Buah Hati berupa keterampilan rajut tangan. Pada aktivitas sebelumnya kegiatan ini belum pernah dilakukan. Kerajinan rajut tangan yang dibentuk menjadi berbagai macam benda seperti gantungan kunci, konektor masker, *brooch* dan bunga.

Menurut KBBI Daring merajut berarti menyirat jaring-jaring. Kegiatan merajut merupakan hasil kerajinan tangan yang dikerjakan secara manual (Vanda, dkk., 2015). Teknik yang digunakan adalah dengan mengaitkan benang dengan hakpen (Rosdiana & Wijanarko, 2018). Kerajinan merajut dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja karena hanya menggunakan peralatan yang sederhana yaitu jarum dan benang (Hanafi dkk, 2020). Oleh karenanya, setiap orang dapat menghasilkan produk kreatif berupa rajut tangan. Produk rajut yang dihasilkan setiap perajin memiliki ciri khas atau keunikan motif masing-masing. Hal ini yang membedakan perajin

rajut satu dengan yang lain.

Dengan demikian, produk hasil kerajinan rajutan memiliki nilai lebih dibandingkan produk masal hasil industri. Dikarenakan, keistimewaan yang dimilikinya. Sehingga, harga yang ditawarkan pun dapat lebih mahal dibandingkan produk masal hasil industri. Selain itu, diperlukan waktu dalam proses pembuatannya. Sedangkan alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk rajut tangan adalah hakpen, benang nylon, benang wol, gantungan kunci, peniti, lonceng kecil, lem tembak dan pernak-pernik lainnya.

Gambar 2 merupakan beberapa contoh produk rajut tangan berupa lonceng dan konektor masker.



Gambar 2. Contoh Produk Rajut Tangan

Proses yang dilalui untuk menghasilkan produk rajut tangan meliputi memilih desain rajut tangan, pemilihan warna, dan pembuatan produk, selanjutnya dilakukan penjualan/pemasaran. Namun, penjualan / pemasaran dapat juga dilakukan sebelum produk jadi.

Melalui kegiatan pemasaran, pemilik produk akan mengetahui barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Agar produk yang dihasilkan memuaskan mereka. Untuk memasarkan produk diperlukan model yang tepat agar sampai kepada konsumen. Berkaitan dengan pemasaran, penjualan merupakan salah satu kegiatan yang paling penting, karena menjadi sumber pendapatan. Oleh karenanya, beragam strategi digunakan untuk meningkatkan penjualan, salah satunya dengan meluaskan *market*. Di era teknologi seperti saat ini, banyak tawaran *market* yang dapat dimanfaatkan untuk menjual produk yang dihasilkan. Salah satunya adalah pemanfaatan media sosial, seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook.

Menurut Safko (Dewi, 2019) bahwa media sosial menjadi alat yang paling efektif untuk melakukan pemasaran maupun penjualan. Sebagaimana peran yang dimiliki media sosial sebagai komunikasi pemasaran yakni upaya penyampaian pesan agar konsumen mengetahui keberadaan produk. Situs internet kaskus mengklaim bahwa jumlah transaksi mencapai Rp. 575 Miliar perbulan, Toko Bagus Rp. 300 Miliar per bulan (Dewi, 2019). Artinya, potensi yang dimiliki transaksi secara *online* cukup besar.

Berdasarkan pengamatan ditemukan bahwa orangtua siswa TK Buah Hati sudah memanfaatkan media sosial, namun aktivitas yang dilakukan hanya sebatas sarana untuk komunikasi pribadi. Ada juga yang sudah menerima *endorse*, hanya jumlahnya tidak lebih dari dua. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang *access market*, maka perlu disosialisasikan kepada mereka. Sehingga, dapat memanfaatkan media sosial menjadi lebih berguna. Sehingga, diharapkan orang tua siswa dapat membuka usaha rajut kemudian mendistribusikannya melalui media sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan :

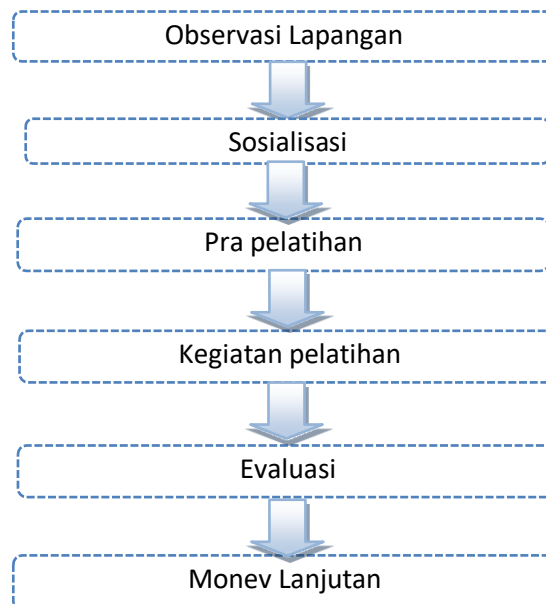
- (1) aktivitas orang tua siswa TK Buah Hati berupa keterampilan rajut tangan, dan
- (2) pengetahuan *access market* orang tua siswa TK Buah Hati.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan membuat berbagai hasil rajut tangan yang melibatkan orang tua siswa TK Buah Hati. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rajut tangan bagi orang tua siswa sekaligus mengajarkan bagaimana teknik pemasarannya. Metode pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan adalah ceramah, tanya-jawab, dan simulasi (Sumarni, 2020).

Penerapan metode ceramah untuk memberikan penjelasan tentang teknik merajut dan pemasaran. Para peserta pelatihan mendapatkan kesempatan untuk melakukan tanya-jawab dalam rangka menggali pengetahuan yang tidak mereka ketahui maupun belum dipahami pada saat menerima materi dan pengalaman yang diperoleh ketika melakukan simulasi. Metode simulasi diterapkan dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan kerajinan merajut tangan karena mereka dapat mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh sebelumnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti yang disajikan pada gambar diagram alir sebagai berikut :



Gambar 3. Tahapan Pengabdian

Berikut penjelasan untuk Gambar 3:

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan oleh tim PKM untuk mengamati fenomena yang terjadi dan mengidentifikasi masalah melalui pengamatan. Selanjutnya tim melihat kreasi-kreasi yang pernah dilakukan oleh siswa TK Buah Hati dan mendokumentasikannya.

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, komite dan Tim PKM. Tujuan kegiatan ini adalah membahas akan diadakan kegiatan PKM menentukan waktu, tempat, serta menentukan orang tua/wali siswa yang bersedia datang ke sekolah untuk mengikuti pelatihan rajut tangan.

3. Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan, menyusun alat pengumpul data berupa lembar observasi, angket, dan kelengkapan lainnya. Angket diberikan kepada para peserta dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan atau respons peserta terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Sedangkan lembar observasi terdiri atas tiga kriteria yakni aktivitas peserta dalam merajut, menyimak paparan pamer, serta menyimak teknik penjualan, dan digunakan untuk mengetahui aktivitas keterampilan rajut dan market access peserta pengabdian. Alat dan bahan dalam penelitian ini adalah hakpen, benang nylon, wol, gantungan kunci, peniti, lonceng kecil, lem tembak dan pernak-pernik lainnya.

4. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua sesi yaitu pemaparan materi dan praktik langsung.

5. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Evaluasi dilakukan setelah PKM selesai. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui tanggapan atau respons peserta terhadap kegiatan yang telah berlangsung.

6. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Lanjutan

Setelah kegiatan evaluasi pelaksanaan pelatihan rajut tangan, selanjutnya tim pengabdian membentuk wadah untuk berinteraksi dengan peserta melalui WAG (WhatsApp Grup). Tujuan dibentuknya grup whatsapp ini adalah untuk membuat pendampingan selanjutnya dan untuk memstimulus kegiatan merajut dengan memberikan materi-materi dalam bentuk video yang diambil dari youtube.

Adapun keberhasilan dari kegiatan pelatihan rajut tangan dan *access market* untuk orang tua siswa TK Buah Hati dapat dilihat dari beberapa indikator yakni kemampuan peserta dalam :

- a. Memanfaatkan alat dan bahan untuk merajut, di antaranya mampu memegang hakpen, mengaitkan benang ke hakpen, menggunakan hakpen, dan menghasilkan satu karya handmade/ merajut;
- b. Mengikuti instruksi pemateri, di antaranya terlibat penuh dalam kegiatan merajut, dan bekerja sesuai prosedur merajut; serta
- c. Memahami teknik penjualan, di antaranya mampu menyebutkan kembali pengertian dan salah satu teknik penjualan, mencontohkan bahasa selling, dan menggunakan salah satu media penjualan untuk menarik konsumen.

Tempat & Waktu

Pelatihan pembuatan dan praktek merajut akan diselenggarakan di Sekolah TK Buah Hati di Jl. Kolonel Amir Hamzah No.37 Simpang IV Sipin Telanaipura Kota Jambi.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan PKM bagi orang tua siswa TK Buah Hati dalam rangka meningkatkan aktivitas berpaketerampilan rajut tangan dan *market acces* nya berjalan lancar sesuai dengan rencana. Indikator ketercapaian kegiatan ini diantaranya kemampuanpeserta dalam merajut, jumlah peserta yang melebihi target, keaktifan peserta dalam berdiskusi tentang proses merajut ataupun *market acces* nya, terbentuknya kreativitas peserta, kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Kegiatan yang telah dilaksanakan turut andil dalam memberdayakan perempuan khususnya wali siswa TK Buah Hati untuk lebih produktif dan mampu menghasilkan produk ekonomi kreatif.

Saran

Pengabdian berupa aktivitas merajut dapat dilanjutkan sehingga diperoleh hasil yang layak jual. Selain itu, untuk memberikan manfaat kepada masyarakat lebih luas, maka sasaran kegiatan ini dapat juga diberikan kepada wanita usia yang sudah tidak produktif. Agar mereka memiliki aktivitas sehari-hari yang lebih bermanfaat.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL

4.1. REALISASI ANGGARAN BIAYA

Adapun ringkasan anggaran biaya dalam pengabdian kepada masyarakat ini ditampilkan dalam Tabel berikut :

Tabel Anggaran Biaya Pengabdian

No.	Rincian Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium	
	- Ketua Rp. 500.000	500.000
		400.000
2.	- Anggota (2 orang) @ Rp 200.000	100.000
	Bahan dan peralatan kegiatan	
3.	- Bahan habis pakai (kertas, tinta printer, Spanduk)	200.000
	Pelaksanaan Ceramah, Diskusi & Pelatihan	
4.	- Konsumsi (snack) : 20 orang x Rp. 10.000	100.000
5.	- Makalah untuk peserta: 20 orang x Rp 5.000 x 1 hari	100.000
	Biaya Transportasi	100.000
	Laporan Kegiatan	
JUMLAH		Rp. 1.500.000

Terbilang : Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

4.2. JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan Metode Pelaksanaan yang telah dipaparkan pada BAB III, maka jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Jadwal Kerja			
		Bulan			
		I	II	III	IV
1.	Persiapan	V			
2.	Survey Pendahuluan & Sosialisasi Kegiatan		V		
3.	Pelaksanaan ceramah, diskusi dan pelatihan			V	
4.	Penulisan Laporan				V

PELAKSANA KEGIATAN

1. Ketua :

- a. Nama dan gelar : Ratih Rosita, S.E., M.E
- b. Golongan/Pangkat/NIP : IIIc / Penata/ 1011118603
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Kaprodi Ekonomi Pembangunan
- e. Fakultas / Prodi : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan

2. Anggota 1

- a. Nama dan gelar : Yorina An'guna Bansa, S.Pd., M.Pd
- b. Golongan/Pangkat/NIP : IIIc / Penata/ 1031058501
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Dosen Ekonomi Manajemen
- e. Fakultas / Prodi : Ekonomi / Ekonomi Manajemen

3. Anggota 2

- a. Nama dan gelar : Deka Veronica, SE., M.S.Ak
- b. Golongan/Pangkat/NIP : IIIc / Penata/ 1028048401
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Dosen Ekonomi Manajemen
- e. Fakultas / Prodi : Ekonomi / Ekonomi Manajemen

4. Anggota 3

- a. Nama dan gelar : Asrini, S.E., MSA
- b. Golongan/Pangkat/NIP : IIIc / Penata/ 1006088102
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Dosen Ekonomi Pembangunan
- e. Fakultas / Prodi : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. P. (2019). Sosial Media sebagai Sarana Jual Beli Online.
- Hanafi, H., Suryanti, S., & Hendra, H. (2020). Kerajinan Rajut sebagai Produk Cendramatadi Nagari Tuo Pariangan. *Jurnal AbdimasMandiri*, 4(1).
- Heryanto, N. (2009). Pemberdayaan Masyarakat dalam PAUD Nonformal. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2).
- Megiati, Y. E. (2016). Pemberdayaan Komite Sekolah: Kajian Konsep danImplementasinya. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Wasitohadi, W. (2012). Mengembangkan Pendidikan Bermakna di Indonesia dan Implikasi-Implikasinya. *Satya Widya*, 28(1), 83-92.
- Sumarni, Prayitno, A.T., & Adiastry. (2020).Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al Khidmat : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Vanda, Y., Ratnaningsih, R., & Cahyono, S. A. (2015). Pemberdayaan Anggota PKK Kelurahan Gentan Sukoharjo. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 4(1).
- Novianto, W. A. (2019). Hubungan Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus KenangaKabupaten Pekalongan (Doctoral dissertation,Universitas Negeri Semarang).

